

## ABSTRAK

**Meutia Sari, NIM : 3141122029, Kepercayaan Masyarakat terhadap Ruqyah Syari'yyah sebagai Alternatif Pengobatan Kejiwaan (Studi Pusat Bekam dan Ruqyah Jalan H.Moh Yamin No.305 Medan Perjuangan) . Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa masyarakat mempercayakan ruqyah sebagai alternatif pengobatan kejiwaan. Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif – deskriptif. Dalam penelitian ini terdapat tujuh informan, yakni orang yang pernah melakukan pengobatan ruqyah di H.Moh Yamin No.305 Medan Perjuangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi , wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa alasan masyarakat masih mempercayai pengobatan ruqyah adalah Karena tidak mendapatkan kesembuhan terhadap medis dan dukun sehingga beralih kepengobatan ruqyah, Karena pengobatan ruqyah tidak memiliki efek samping, Karena cara pengobatan ruqyah tidak menggunakan alat dan benda – benda tajam seperti pengobatan medis , Karena dari segi harga pengobatan ruqyah jauh lebih murah dari medis, Karena ruqyah sudah ada sejak zaman nabi dan sangat disunnahkan, Karena sudah banyak masyarakat yang mendapatkan kesembuhan atas pengobatan ruqyah. Karena alasan inilah yang membuat masyarakat mempercayai pengobatan ruqyah. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis kemudian merumuskan beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi saran dan masukan yaitu: Di Indonesia , ruqyah syariyyah kurang mendapatkan perhatian. Doa – doa ruqyah memang dikenal dan dipelajari dipasantren atau dipengajian, akan tetapi dalam pengalaman dan praktiknya terasa banyak bercampur dengan hal – hal yang bersifat syirik. Sedikit sekali yang benar- benar sesuai syariat islam dan selaras dengan akidah. Kedepannya diharapkan Ruqyah mendapatkan perhatian yang lebih dari masyarakat dan pemerintah. Disisi lain, pengaruh budaya, keyakinan dana agama sebelumnya sangat kuat. aroma ajaran hindu, buddha, dinamisme, animisme masih tercium dalam praktek pengobatan yang dilakukan umat islam di Indonesia saat ini. Hal ini menjadi tradisi atau budaya karena masih melekatnya pemahaman bahwa pada benda – benda tertentu ada kekuatan, seperti batu, dipohon pada binatang tertentu, keris, tombak, sungai dan lain sebagainya sehingga timbul penyembahan atau ritual untuk mengagungkannya. Diharapkan agar masyarakat tidak terlalu berpegang teguh pada keyakinan supranatural yang menyebabkan manusia menjadi syirik (mendudukan tuhan).

Kata Kunci : Pengobatan ruqyah, medis, kejiwaan.